

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang profil penyimpanan obat Pada Puskesmas Kota Padang diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyimpanan obat berdasarkan persyaratan gudang penyimpanan obat di 11 Puskesmas di tiap kecamatan kota padang didapatkan hasil persentase 86,36% dan dikategorikan baik.
2. Hasil penelitian yang didapatkan dari 11 Puskesmas di tiap kecamatan kota padang pada pengaturan penyimpanan obat didapatkan hasil 91,81% dan dikategorikan baik.
3. Kategori dan persentase kesesuaian yang di peroleh berdasarkan tata cara penyusunan obat di Puskesmas di tiap kecamatan Kota Padang memperoleh persentase 93,18% dan dapat di ,kategorikan baik.

#### 5.2 Saran

1. Pada parameter persyaratan gudang penyimpanan obat di 11 Puskesmas tiap kecamatan kota padang masih ada Puskesmas yang luas ruangan penyimpanan obat nya tidak sesuai dengan persyaratan sehingga membuat tempat penyimpanan obat di gudang tidak bisa menyimpan obat dengan jumlah banyak,perlu dilakukan perluasan tempat penyimpanan obat sesuai dengan standar yaitu  $3 \times 4 \text{m}^2$  di Puskesmas sehingga membuat obat tidak bertumpuk terlalu banyak yang menyebabkan obat menjadi rusak.
2. Pada parameter persyaratan gudang penyimpanan obat di 11 Puskesmas tiap kecamatan kota padang di Puskesmas masih belum melengkapi pintu gudang dengan kunci ganda sehingga membahayakan obat yang disimpan di dalam gudang karna mudah nya obat untuk dicuri.
3. Pada parameter pengaturan penyimpanan obat di 11 Puskesmas tiap kecamatan kota padang pada bagian penyimpanan obat dalam jumlah besar disimpan di atas pallet, masih ada puskesmas yang tidak mempunyai

pallet sehingga kesusahan untuk menyimpan obat dalam jumlah yang besar.

4. Pada Puskesmas di tiap kecamatan kota padang masih ada beberapa Puskesmas yang tidak memiliki Apoteker di Puskesmas tersebut sehingga petugas gudang yang seharusnya berada di gudang obat harus mengurus di bagian apotik Puskesmas juga karena kurangnya petugas di bagian apotik, dan tidak adanya Apoteker yang memantau di bagian apotik tersebut, sehingga gudang obat tidak terlalu diperhatikan dan obat-obat di bagian gudang tidak disusun secara rapi.

